

Tingkat pengetahuan mengenai pencegahan skabies dan hubungannya dengan karakteristik demografi santri di pesantren x Jakarta Timur = Knowledge level of scabies prevention among boarding students and its association to demographic characteristics in x boarding school East Jakarta

Ervandy Rangganata, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20386309&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRACT

Skabies merupakan penyakit kulit menular akibat infestasi dan sensitisasi terhadap tungau *Sarcoptes scabiei* varian hominis. Skabies biasanya menginfeksi lingkungan padat penduduk tingkat sosial ekonomi dan hygiene rendah, contohnya pesantren. Prevalensi skabies di pesantren di Jakarta tergolong tinggi (78,7%). Gejala skabies dalam tahap lanjut dapat mengganggu kegiatan belajar santri. Tingkat pengetahuan yang baik mengenai pencegahan skabies diharapkan dapat mengubah pola, sikap, dan perilaku santri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mengenai pencegahan skabies dan hubungannya dengan karakteristik demografi santri meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jumlah sumber informasi, dan sumber informasi yang paling berkesan. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan desain penelitian studi potong lintang. Santri diberikan kuesioner mengenai sebaran karakteristik demografi mereka dan pengetahuan mengenai pencegahan skabies. Hasil penelitian menunjukkan bahwa santri yang berpengetahuan baik sebanyak 9,29%, sedang sebanyak 8,57%, dan kurang mencapai 82,14%. Pada uji chi-square didapatkan bahwa tidak ada perbedaan bermakna ($p > 0,05$) antara tingkat pengetahuan mengenai pencegahan skabies dengan usia ($p = 0,181$), jenis kelamin ($p = 0,605$), tingkat pendidikan ($p = 0,186$), dan sumber informasi yang paling berkesan ($p = 0,697$). Uji Kolmogorov-Smirnov memberikan hasil bahwa tidak ada perbedaan bermakna ($p > 0,05$) antara tingkat pengetahuan dengan jumlah sumber informasi ($p = 0,999$). Santri tinggal dalam lingkungan yang sama dan belajar di tempat yang sama pula. Hal tersebut dapat menyebabkan tidak terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan santri mengenai pencegahan skabies dengan karakteristik demografi santri yang meliputi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jumlah sumber informasi, dan sumber informasi yang paling berkesan.

<hr>

ABSTRACT

Scabies is a contagious skin disease which is caused by *Sarcoptes scabiei* mite. Scabies usually infects lower socio-economics group with dense population and people who live in environment with poor hygiene, such as boarding school. Scabies prevalence at boarding school in Jakarta remains high (78,7%). The symptoms occurred bother students' learning activities. Good knowledge about scabies prevention may change the behavior of the students. This research aims to know knowledge level of scabies prevention among boarding students and its association to their demographic characteristics in order to be used as a reference for health promotion. Regarding the goals of this research, this research used cross-sectional study by giving a questionnaire consisting demographic characteristics and questions about scabies prevention to the students. This research shows that the percentage of students who have good knowledge about scabies prevention is 9,29%, while the fair is 8,57% and poor reaches 82,14%. Using chi-square analysis, it is

known that there is no significant association ($p > 0,05$) between knowledge level of scabies prevention with age ($p = 0,181$), gender ($p = 0,605$), educational level ($p = 0,186$), and the most memorable information source ($p = 0,697$). Kolmogorov-Smirnov analysis shows that there is no significant association ($p > 0,05$) between knowledge level with number of information sources gotten ($p = 0,999$). Students live in the same environment and learn in the same place. It may cause there is no significant association between knowledge level of scabies prevention among boarding school students with their demographic characteristics including age, gender, educational level, number of information sources, and the most memorable information source.